

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wirausaha merupakan salah satu faktor pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian di Indonesia, karena dalam bidang wirausaha sendiri mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri. Seseorang mempunyai keinginan dan kemauan serta siap untuk berwirausaha, berarti seseorang itu mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, dan tidak perlu mengandalkan orang lain maupun perusahaan lain untuk mendapatkan pekerjaan lagi, bahkan dapat membuka lowongan pekerjaan untuk orang lain. Seorang wirausahawan yang sukses harus mampu mengembangkan produk baru atau ide baru dan membangun bisnis dengan konsep baru. Dalam hal ini, menuntut sejumlah kreativitas dan sebuah kemampuan untuk menjadi seorang wirausahawan.

Persaingan yang semakin terbuka dalam dunia usaha saat ini akan menyebabkan semakin sulitnya mendapatkan pekerjaan yang diinginkan. Setiap tahun berjuta-juta orang ingin bekerja atau mendapatkan pekerjaan. Mereka mencoba menjadi karyawan di sebuah instansi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Hanya sedikit orang yang berfikir untuk menciptakan lapangan pekerjaan untuk dirinya sendiri atau orang lain. Mereka hanya berharap menjadi karyawan, pegawai, buruh atau menjual tenaganya begitu saja sekedar mengharapkan imbalan jasa. Adanya pola pemikiran masyarakat yang seperti itu, maka akan semakin banyak masyarakat yang tidak mendapatkan pekerjaan atau menganggur.

Oleh sebab itu maka diperlukan orang-orang yang memiliki kesiapan menjadi sosok wirausaha.

Menurut Mulyadi Nitisusastro (2017:81) Kesiapan berwirausaha adalah seseorang yang berniat memasuki dunia usaha sebaiknya sejak awal telah mempersiapkan diri dengan berbagai bekal yang diperlukan dalam menjalankan kegiatan usaha.

Menurut Astiti, dkk (2019:48) kesiapan berwirausaha merupakan suatu kegiatan bisnis yang dilakukan oleh seseorang maupun beberapa orang yang memiliki berbagai tujuan dan kebutuhan untuk memperoleh keuntungan dari kegiatan bisnis dengan memanfaatkan peluang dibekali dengan kondisi fisik, mental, emosional, keterampilan, dan berbagai pengetahuan yang telah dimiliki.

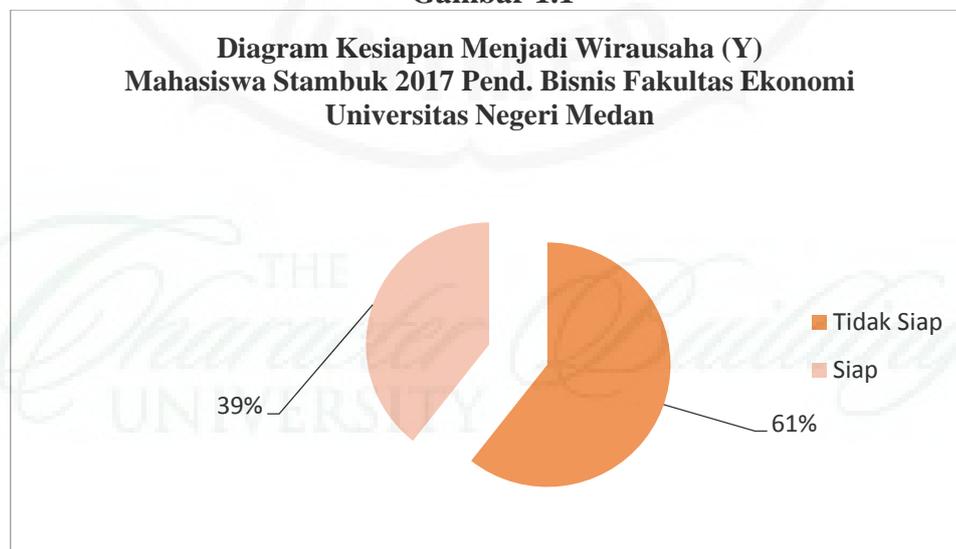
Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kesiapan berwirausaha adalah sebuah kegiatan bisnis yang dilakukan seseorang atau lebih dalam mempersiapkan mental maupun materi dalam membuka suatu usaha yang ingin dijalankan demi mendapatkan sebuah keuntungan.

Universitas Negeri Medan merupakan salah satu Universitas yang ada di terletak di Jalan William Iskandar Pasar V Medan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Propinsi Sumatera Utara, Indonesia. Universitas Negeri Medan memiliki visi yaitu menjadi universitas yang unggul di bidang pendidikan, Salah satu Fakultas yang ada di Universitas Negeri Medan adalah Fakultas Ekonomi dengan objek yang dteliti dalam penelitian ini adalah prodi pendidikan bisnis. Pendidikan Bisnis merupakan salah satu program studi yang ada di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Dengan visi program studi yang unggul di bidang pendidikan bisnis manajemen, program keahlian pemasaran dan kewirausahaan pada tahun 2025 dengan tujuan menghasilkan tenaga guru yang

profesional, terampil dan berkepribadian di bidang tata niaga dan bisnis manajemen; menghasilkan penelitian dalam bidang Pendidikan tata niaga dan bisnis manajemen yang berkualitas; menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat di bidang tata niaga dan bisnis manajemen; menghasilkan produk-produk inovatif dalam bidang pendidikan tata niaga dan bisnis manajemen (fe.unimed.ac.id). Menurut data sebelum penelitian berdasarkan observasi yang dilakukan pdengan beberapa mahasiswa pendidikan bisnis dapat diketahui kecilnya kesiapan untuk menjadi wirausaha mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2017.

Berikut adalah hasil observasi awal untuk variabel kesiapan berwirausaha yang ditujukan kepada 30 orang responden dari mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

Gambar 1.1



Sumber: Data Observasi Awal

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa, presentasi mahasiswa yang tidak siap untuk berwirausaha sebesar 61% dan mahasiswa yang siap untuk berwirausaha sebesar 39%. Dari hasil data diatas dapat dilihat rendahnya kesiapan mahasiswa untuk berwirausaha dipengaruhi oleh kurang siapnya mental mahasiswa dalam memulai berwirausaha.

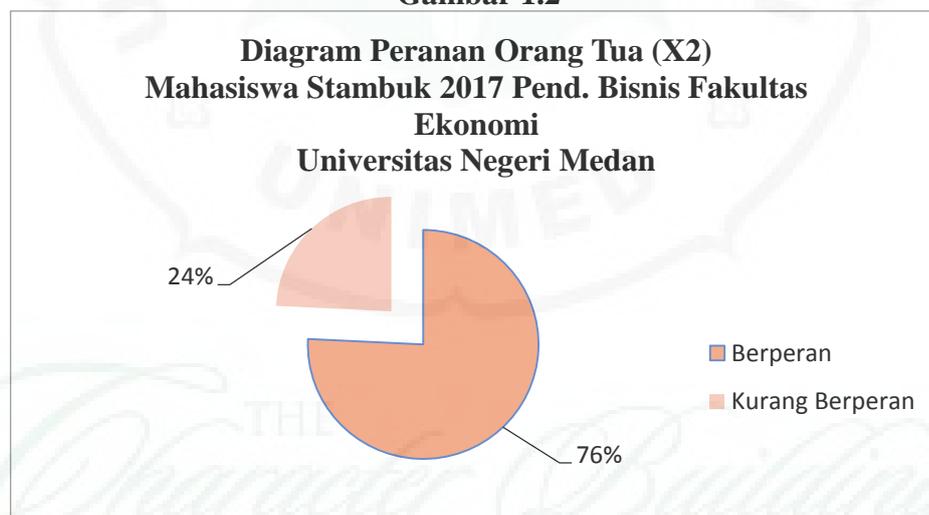
Sejalan dengan observasi awal diatas, Astiti, dkk (2019:53) dengan judul Peran Motivasi Dalam Memediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa. Dari Hasil pengujian statistik dengan SPSS pada variabel kesiapan berwirausaha sebagai variabel dependen, variabel Pendidikan kewirausahaan 41,9% dengan maka ditolak, hal ini berarti tidak terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha.

Ada berbagai faktor yang membuat seseorang memiliki kesiapan untuk menjadi wirausaha yang unggul salah satunya adalah peranan orang tua. wirausaha tidak dapat diperoleh secara instan dan dalam waktu yang singkat. Modal utama menjadi wirausaha yang sukses adalah motivasi yang kuat dari dalam diri individu disamping keberanian dalam mengambil resiko, ketekunan dan keuletan dalam menjalankan usahanya sehingga menjadikan entrepreneur yang tangguh dan tidak mudah putus asa. Hal tersebut akan terwujud apabila jiwa entrepreneur dapat dipupuk sejak usia dini. Tentunya di sini peran orang tua sangat besar karena orang tua merupakan pendidik yang pertama dan utama bagi anak. Usia dini merupakan masa yang sangat penting dalam pembentukan pola bagi kehidupan anak di masa yang akan datang.

Menurut Soelaeman (Arum Kartika Sari 2010:4) salah satu fungsi dan peran orang tua dalam bidang ekonomi adalah Orang tua bertanggungjawab dalam membiayai kehidupan anak-anaknya, mendidik mereka untuk mengambil sikap yang tepat terkait dengan uang, memberi pendewasaan mengenai ekonomi, bila anak sudah cukup matang diberitahu. Persiapkan mereka juga untuk menghadapi peran yang sama di masa mendatang, ketika mereka telah dewasa dan kelak berkeluarga.

Berikut adalah hasil observasi awal untuk variabel Peranan orang tua yang ditujukan kepada 30 orang responden dari mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

Gambar 1.2



Sumber : Data Observasi Awal

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa, presentasi pengaruh peranan orang tua terhadap kesiapan berwirausaha terbilang cukup tinggi yaitu sebesar 76% dibandingkan jumlah presentasi kurang berpengaruhnya Peranan orang tua terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa sebesar 24%. tingginya

kesiapan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi dipengaruhi motivator yang diberikan oleh peranan orang.

Sejalan dengan observasi awal diatas, Sari (2010:4) dengan judul Pengaruh Peran Orang Tua, Guru, Dan *Self-Efficay* Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XI. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Peran Orang Tua (X^1) terhadap Kesiapan Berwirausaha (Y). Berdasarkan persamaan regresi linier sederhana tersebut, maka dapat diketahui sumbangan efektif dari variabel peran orang tua terhadap kesiapan berwirausaha berperan positif sebesar 8,3%.

Selain itu, faktor yang memengaruhi kesiapan berwirausaha mahasiswa adalah nilai dari mata kuliah Kewirausahaan itu sendiri yang juga merupakan faktor dari pengalaman mahasiswa, karena nilai adalah hasil belajar yang diperoleh setelah mengikuti perkuliahan pada mata kuliah Kewirausahaan selama satu semester. Nilai adalah suatu pencapaian oleh peserta didik dengan berbagai usaha dan kemampuannya guna mendapatkan hasil yang maksimal. Sejalan dengan hal di atas, berikut ini data nilai mata kuliah Kewirausahaan mahasiswa stambuk 2017 Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

Gambar 1.3

Sumber : Data Observasi Awal

Berdasarkan diagram lingkaran di atas diketahui bahwa nilai mata kuliah kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2017 cukup baik. Dapat dilihat dari data yang menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang mendapatkan nilai A sebanyak 36% dan sebanyak orang mendapatkan nilai B sebanyak 64%. Dari 33 mahasiswa yang menjadi responden tidak ada mahasiswa yang mendapat nilai C ataupun E.

Penelitian oleh Mulyadi, dkk 2018 dengan judul penelitian “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII Pastry Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Bandung” Dari hasil penghitungan koefisien determinasi untuk pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Kesiapan Berwirausaha adalah 56%. Dengan kata lain siswa kelas XII pastry SMK N 9 Bandung, Kesiapan Berwirausahanya 56% dipengaruhi oleh pembelajaran kewirausahaan dan pengaruh tersebut termasuk kedalam kategori Sedang (Sugiyono, 2010:214) sedangkan 34% lagi dipengaruhi oleh faktor-faktor

yang tidak diteliti di penelitian ini misalnya yaitu latar belakang keluarga, kegiatan praktik di unit produksi sekolah, pengalaman praktek kerja industri, motivasi berprestasi siswa, lingkungan keluarga, prestasi belajar kejuruan, dan kemampuan kewirausahaan. Dari hasil penghitungan untuk pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan (x) terhadap Kesiapan Berwirausaha (y) adalah 56%. Dengan kata lain Kesiapan Berwirausaha 56% dipengaruhi oleh pembelajaran kewirausahaan

Peranan orang tua dan hasil belajar mata kuliah Kewirausahaan berperan penting dalam membangun kesiapan berwirausaha mahasiswa. kesiapan untuk berwirausaha sangatlah penting untuk menghadirkan para pengusaha-pengusaha baru yang dapat bersaing di era teknologi di zaman sekarang ini. Semakin banyak pengusaha-pengusaha baru maka semakin maju pula suatu Negara.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Hasil Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Peranan Orang Tua Terhadap Kesiapan Menjadi Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- 1 Rendahnya kesiapan berwirausaha dengan indikator rendah pada kesiapan mental mahasiswa dan indikator tinggi pada kesiapan pengetahuan pada

mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

2. Tingginya peranan orang tua dalam kesiapan berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Nilai Mata Kuliah Kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa stambuk 2017 Prodi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan tergolong baik

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti agar lebih terfokus dan mendalam.

Penelitian ini memfokuskan pada Kesiapan wirausaha yang unggul pada Mahasiswa stambuk 2017 Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Banyak faktor yang mempengaruhi kesiapan menjadi wirausaha yang unggul. Namun dalam penelitian ini dipilih dua faktor, yaitu faktor Nilai Mata Kuliah Kewirausahaan dan Peranan Orang Tua.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut;

1. Adakah pengaruh peranan orang tua terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa stambuk 2017 Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?

2. Adakah pengaruh nilai mata kuliah kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa stambuk 2017 Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
3. Adakah pengaruh peranan orang tau dan nilai mata kuliah kewirausahaan secara bersama-sama terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa stambuk 2017 Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh peranan orang tau terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa stambuk 2017 Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Pengaruh nilai mata kuliah kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa stambuk 2017 Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Pengaruh peranan orang tua dan nilai mata kuliah kewirausahaan secara bersama-sama kesiapan berwirausaha terhadap mahasiswa stambuk 2017 Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya tentang penggunaan media sosial, nilai mata kuliah kewirausahaan dan minat berwirausaha.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu mengetahui pengaruh nilai mata kuliah kewirausahaan dan penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

b. Bagi Mahasiswa Calon Pengusaha

Penelitian ini diharapkan mampu memotivasi para mahasiswa khususnya mahasiswa calon pengusaha untuk meningkatkan kemampuan dalam berwirausaha sehingga menjadi pengusaha-pengusaha hebat yang mendukung kemajuannya Negara.

c. Bagi Jurusan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi bahan pertimbangan bagi jurusan pendidikan ekonomi untuk lebih memaksimalkan potensi mahasiswa sehingga menghasilkan calon-calon pengusaha yang kompeten. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan referensi di perpustakaan.